

PENINGKATAN KOMPETENSI *INFORMATION TECHNOLOGY* (IT) BAGI APARATUR PEMERINTAH DAN MASYARAKAT MELALUI *ICT-TRAINING* DI KELURAHAN PABEAN KECAMATAN PURWAKARTA KOTA CILEGON BANTEN

**Didik Aribowo¹, Endi Permata¹, Ratna Ekawati¹, M. Fatkhurrohman¹,
Mustofa Abi Hamid¹, Arum Wahyuni²**

¹Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Jurusan Ekonomi Manajemen, FEB, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

email : d_aribowo@untirta.ac.id

Abstrak

Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Kota Cilegon membawa konsekuensi pada masalah lingkungan binaan yang makin memprihatinkan. Beberapa kawasan terutama kawasan pinggiran kota seringkali secara fisik tidak terakses oleh perencanaan kota secara formal, sehingga pada lingkungan kawasan seperti ini pola pertumbuhan lingkungan fisiknya tidak terencana dengan sistematis. Padahal, konsentrasi penduduk Kota Cilegon sebagian besar berada di kawasan pinggiran kota yang dalam istilah arsitektur dikenal dengan sebutan kampung kota. Di sisi lain, keterbatasan ruang kota, permukiman yang padat, serta minimnya ruang publik masyarakat, membawa pengaruh pada penurunan kualitas lingkungan fisik serta pergeseran nilai-nilai kebersamaan dan toleransi di antara masyarakat. Padahal, salah satu aspek penting dalam pembangunan adalah kebersamaan, kepercayaan dan hubungan antar individu yang menjadi modal sosial (*social capital*) yang dapat memperkuat komunitas. Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM yang dimulai sejak dini dapat berpengaruh pada daya saing individu itu sendiri. Langkah yang di ambil adalah memberikan ketrampilan tambahan kepada mereka yang berusia produktif. Salah satu ketrampilan yang akan diberikan kepada masyarakat adalah ketrampilan komputer. Dengan bekal ketrampilan komputer di harapkan masyarakat mampu bersaing untuk meningkatkan kinerja pekerjaan yang lebih baik.

Kata Kunci : Kompetensi, IT, Kelurahan Pabean

Abstract

*The increasing population growth in Cilegon City brings consequences to the problem of the built environment which is increasingly concerning. Some areas, especially the suburbs are often not physically accessible by formal urban planning, so that in the environment of this region the pattern of growth of the physical environment is not planned with a systematic. In fact, the population concentration of Cilegon City mostly located in the suburbs which in architectural terms is known as the town hometown. On the other hand, the limitations of urban space, densely populated settlements, and the lack of public spaces of society, have an effect on the deterioration of the quality of the physical environment and the shift of shared values and tolerance among the people. In fact, one important aspect in development is the togetherness, trust and relationships between individuals who become social capital (*social capital*) that can strengthen the community. Seeing the conditions as above then one step that needs to be taken is to improve the quality of human resources. Improving the quality of human resources starting early may affect the competitiveness of individuals themselves. The step taken is to provide additional skills to the productive age. One of the skills that will be given to the community is*

computer skills. With the provision of computer skills in the community expected to compete to improve the performance of a better job.

Keywords: Competence, IT, Kelurahan Pabean

1. PENDAHULUAN

Pabean merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon. Seiring berjalannya waktu, perkembangan penduduk di Kelurahan Pabean semakin pesat. Jumlah penduduk yang semakin bertambah diakibatkan oleh angka kelahiran yang terus bertambah serta arus urbanisasi yang tinggi. Luas lahan permukiman yang sudah semakin sempit mengakibatkan pertumbuhan permukiman yang semakin meningkat.

Pemukiman yang berdekatan dengan kawasan industri Krakatau Steel ini adalah pemukiman yang bisa menibulkan potensi yang beragam dari potensi yang ada di Kelurahan Pabean Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon Banten. Suatu pemukiman dapat dikatakan sebagai pengejawantahan dari berbagai persoalan kependudukan bagi aparatur Pemerintah Kelurahan Pabean dalam hal mendata seluruh warganya ke dalam system informasi yang lebih tertata dan terorganisir secara digital atau terkomputerisasi. Karena dengan meningkatnya seluruh data kependudukan yang wajib di arsipkan oleh aparatur Pemerintah kelurahan, maka sudah selayaknya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berkewajiban memberikan kontribusinya dalam menyelesaikan serta memberika solusi yang termudah bagi pemberdayaan skill aparatur Pemerintah Kelurahan Pabean Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon.

Permasalahan pendataan secara digital terkait dengan kependudukan berulang kali sering mengalami kendala yang cukup signifikan. Pada dasarnya permasalahannya ini dapat ditanggulangi dengan adanya pelatihan SDM bagi aparatur Pemerintah Kelurahan Pabean terkait dengan pengarsipan kependudukan secara digitalisasi sehingga dalam memberikan serta meningkatkan pelayanan kependudukan di Kelurahan Pabean semakin nyaman dan tertata rapi dalam pengadministrasian secara digital

Tingkat pendidikan aparatur Pemerintah Kelurahan Pabean sangat beragam mulai dari SMU sampai dengan Sarjana, sehingga kemampuan secara individu tidak bisa disama ratakan. Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM yang dimulai sejak dini dapat berpengaruh pada daya saing individu itu sendiri. Langkah yang di ambil adalah memberikan ketrampilan tambahan kepada mereka yang berusia produktif. Salah satu ketrampilan yang akan diberikan kepada masyarakat adalah ketrampilan komputer. Dengan bekal ketrampilan komputer di harapkan masyarakat mampu bersaing untuk meningkatkan kinerja dari pekerjaan yang lebih baik.

Microsoft Corporation pada awal tahun 1997 mengeluarkan paket program aplikasi *Microsoft Office 97* yang dikeluarkan dalam dua edisi, yaitu edisi Standard dan edisi Professional. *Microsoft Office 97* merupakan pengembangan dari *Microsoft Office* versi sebelumnya yang dikonsentrasikan agar paket program aplikasi yang tergabung dalam *Microsoft Office 97* ini mudah dipakai, lebih fleksibel, lebih mudah diintegrasikan, dapat bekerja pada sistem jaringan (*Network*) dengan lebih baik serta dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada Internet dan Intranet.

Salah satu program aplikasi yang sangat andal dan kini digunakan secara meluas di seluruh dunia, yang merupakan bagian dari *Microsoft Office* adalah *Microsoft Power Point*. *Microsoft Power Point* merupakan program aplikasi pengolah angka yang akan membantu mulai dari membuat tabel perhitungan sederhana, sampai melakukan analisa data statistika yang lebih kompleks. *Microsoft Power Point* bersama-sama dengan *Microsoft Office* mengalami perkembangan lebih lanjut seiring dengan semakin tingginya tingkat penggunaan aplikasi tersebut di lembaga-lembaga pendidikan maupun pihak-pihak industri. Versi terbaru dari *Microsoft Office* yang digunakan oleh masyarakat sekarang adalah *Microsoft Office 2010*. Eksplorasi aplikasi pengolah kata yang digunakan yakni *Microsoft Office 2007* dapat dilihat secara lengkap pada modul pelatihan yang digunakan pada program pelatihan P2M ini.

2. METODE

Materi dalam pelatihan ini meliputi *Microsoft office 2010* dari *Microsoft office word 2010*, *Microsoft office excel 2010*, dan *Microsoft office power point 2010* Pelatihan dilaksanakan di Aula Kelurahan Pabean selama 4 sesi dan tiap sesi dialokasikan selama 90 menit dengan perincian sebagai berikut :

- 30 menit : Materi Pelatihan
- 60 menit : Diskusi, tanya jawab dan latihan

Sesi	Materi	Media
I	Microsoft office word 2010	Infokus, laptop
II	Microsoft office excel 2010	Infokus, laptop
III	Microsoft office power point 2010	Infokus, laptop
IV	Evaluasi	Infokus, laptop

3. HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISA

Evaluasi Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua tolok ukur sebagai berikut :

1. Respons positif dari peserta pelatihan

Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kesempatan kepada peserta yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan

Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui pemberian tugas-tugas tentang contoh aplikasi pengolah kata *Microsoft office 2010 (word, excel, power point)*.

Alasan Kelanjutan Kegiatan

Selama pelaksanaan program pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan sebagai berikut :

1. Antusiasme pihak Kelurahan Pabean Kecamatan Purwakarta sangat tinggi, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat ini. Pihak Kelurahan Pabean berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun selanjutnya.
2. Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan untuk pelayanan masyarakat Kelurahan Pabean, terlihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan pengenalan aplikasi baru yang tidak terlalu memberatkan bagi para peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-program aplikasi di luar yang telah mereka dapatkan sebelumnya.
3. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja di dukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat memadai dari Jurusan Pendidikan Teknik elektro FKIP Untirta.
4. Potensi dan kemampuan pembelajaran dari peserta pelatihan dari Kelurahan Pabean terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan

Foto Kegiatan Pelatihan ICT







4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat kami simpulkan bahwa program P2M ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak pemerintah elemen masyarakat di Kelurahan Pabean Kecamatan yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini.

2. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi terutama aplikasi *Microsoft office*.

Saran-saran

Sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan yang sangat tinggi akan pengenalan aplikasi-aplikasi komputer yang baru, dalam jangka waktu yang relatif singkat mengikuti perkembangan teknologi secara global.

UCAPAN TERIMA

Kami haturkan terima kasih atas peran aktif tim dosen Untirta pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang senantiasa membantu program-program pemerintah dalam rangka pengaplikasian pemanfaatan IT bagi masyarakat. Kami ucapkan terima kasih juga atas peran sentral pemerintah daerah setempat dalam kerjasamanya mewujudkan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat menggunakan sarana pendukung pemanfaatan IT. Dari sisi perguruan tinggi khususnya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa bisa menjadi mitra strategis yang penting dalam memberikan sumbang saran dan masukan terhadap segala kebijakan pemerintah daerah setempat dalam pemanfaatan IT.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Kesiman M.W.A, 2010, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Word 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng
- Kesiman M.W.A, 2011, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Excel 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng
- Kesiman M.W.A, 2012, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Power Point 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng